



# Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Artikel Mahasiswa

<sup>1</sup>Farida Fitriani

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

Email: [farida.fitriani@undikma.ac.id](mailto:farida.fitriani@undikma.ac.id)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel:</b> Diterima: 15-04-2024 Disetujui: 20-06-2024</p>	<p><b>Abstrak:</b> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa. Metode yang digunakan yaitu weak experimental dengan desain one group pre test – post test. populasi penelitian ini yaitu seeluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Mandalika. Adapun hasilnya dengan melakukan penelitian efektivitas model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis mahasiswa mengalami peningkatan atau dapat dikatakan cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil N-Gain dari pre tes dan pos test yang nilai rata-ratanya 67% dengan katagori cukup efektif. Adapun respon mahasiswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek tergolong sangat positif dengan nilai rata-rata 87%.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Pembelajaran berbasis proyek Menulis artikel</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>The aim of this research is to determine the effectiveness of the project-based learning model on students' article writing abilities. The method used is weak experimental with a one group pre test – post test design. The population of this study is students at the Mandalika University of Education. The results of conducting research on the effectiveness of the project-based learning model on students' writing abilities have increased or can be said to be quite effective. This can be seen from the N-Gain results from the pre-test and post-test, where the average score is 67% in the quite effective category. The student response to the project-based learning model was classified as very positive with an average score of 87%.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Project-based learning Write articles</p>	



<https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

## A. LATAR BELAKANG

Kemampuan menulis sering kali menjadi masalah dalam dunia Pendidikan khususnya pada kalangan mahasiswa. Kegiatan menulis ini merupakan sebuah keterampilan untuk menuangkan gagasan dan pikiran dalam suatu tulisan. Menulis artikel harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, yaitu sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Menulis adalah proses berpikir. Proses berpikir dilakukan dua hal, yaitu apa dan bagaimana cara menulis (Sakaria et al., 2019). Menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang

digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Thahir, 2017). Dalam menulis, mahasiswa harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata, agar tulisan menjadi menarik dibaca.

Menulis ini sangat penting untuk dikuasai mahasiswa, karena melalui kemampuan ini mahasiswa terlatih untuk berpikir secara kritis, sehingga dapat menuliskan hasil pemikirannya dalam artikel. Menjadi mahasiswa harus memiliki kompetensi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Mahasiswa bukan hanya mengamati penjelasan dosen dan

mengerjakan tugas-tugas pada setiap materi mata kuliah. Akan tetapi, mahasiswa harus mampu menulis artikel yang bersifat ilmiah. Menulis bukan hanya diperuntukkan dalam proses penggarapan skripsi saja. Menulis menjadi hal yang harus dilakukan dalam pembuatan makalah, jurnal penelitian, laporan penelitian, artikel penelitian, proposal kegiatan, dan sebagainya. Seorang mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis dari kreativitas dan pengetahuan mereka, dengan cara bagaimana mereka menyajikan tulisan dalam bentuk makalah maupun artikel. Menurut Lubis et al., (2019) menulis merupakan kegiatan yang menantang jiwa dan raga, khususnya otak. Seorang yang menulis akan dibebani tanggung jawab untuk menyelesaikan tulisannya. Dengan adanya kemampuan menulis artikel ilmiah pada mahasiswa juga menentukan kemungkinan artikel tersebut dapat dipublikasikan dalam suatu jurnal (Umar et al., 2023). Menurut (Fazrien et al., 2020) ada beberapa faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa yaitu (1) siswa merasa tidak berbakat dan menganggap bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit; (2) siswa merasa malas, kurang tertarik, dan kurang motivasi terhadap pembelajaran menulis karya ilmiah; (3) pengetahuan siswa tentang karya ilmiah masih rendah, sehingga dalam penulisan tidak memperhatikan kaidah dan struktur penulisan dengan benar. Dalam menulis sering kali mahasiswa mengalami kesulitan untuk menuangkan ide. Dengan adanya kegiatan menulis, mahasiswa dapat mengeksplorasi segala apa yang terselubung dalam benaknya. mahasiswa juga perlu ada wahana untuk menyampaikan aspirasi.

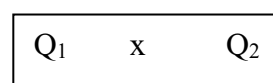
Oleh karena itu, peneliti akan meneliti tentang keefektifan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Dengan model ini mahasiswa diarahkan untuk aktif dalam pembelajaran guna membangun pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai sikap melalui pengalaman langsung. Model pembelajaran berbasis proyek ini menawarkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan kooperatif bagi mahasiswa (Wagirun & Irawan, 2019). Demikian juga yang dikatakan oleh Umi, (2020) kegiatan menulis akan efektif dan meningkat ketika menggunakan model *project based learning*. Selain itu kelebihan model pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

menulis karya ilmiah seperti, observasi lapangan, kemampuan analisis, mengorganisasikan daya, membuat laporan, dan persentasi (Baidowi et al., 2015). Peningkatan kemampuan menulis pada siswa melalui teks karya ilmiah juga di teliti oleh Pontjowulan, (2023) yang mana dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dalam penerapan model pembelajaran ini, ada beberapa teknik yang digunakan yaitu membuat rencana pembelajaran, menyiapkan materi, melakukan monitoring, memberikan umpan balik atas pembelajaran dan tugas yang telah diberikan.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *weak experimental*. *Weak experimental* merupakan metode penelitian eksperimen yang desain dan perlakuannya seperti eksperimen tetapi tidak ada pengontrolan variabel sama sekali. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test – post test* yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelas saja yang tidak dipilih secara random dan hanya satu kelas tanpa menggunakan kelas pembanding sebagai kelas kontrol.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester dua program studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika yang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia semester genap 2023-2024 sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilakukan di bulan Maret 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes berupa pilihan ganda untuk pre test dan post tes serta angket.



**Gambar 1:** Desain penelitian

Data penelitian dilakukan melalui lima tahapan, yaitu sebagai berikut: 1) menentukan skor pre tes dan post tes; 2) menghitung skor total tiap mahasiswa; 3) menghitung nilai pre test dan post test setiap mahasiswa; 4) menghitung peningkatan kemampuan mahasiswa yang terjadi sebelum dan sesudah pemberlakuan dengan gain normalisasi; 5) mengumpulkan respon mahasiswa berdasarkan angket yang telah di isi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

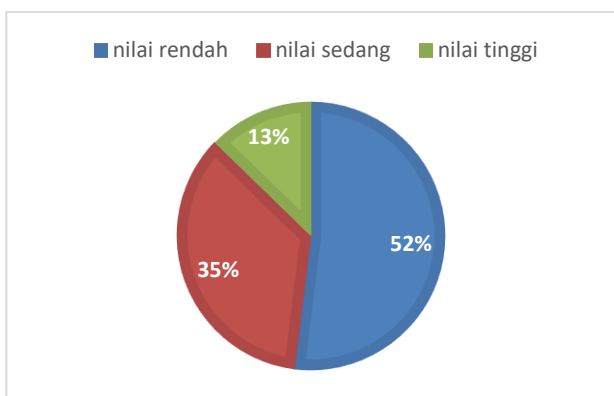
### 1. Nilai pretest dan posttest

Pemerolehan data pretest dan posttest dalam penelitian ini diambil dari hasil analisis keefektivan model pembelajaran berbasis proyek yang diuji kepada mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan dengan memberikan 20 soal dengan bobot penilaian setiap soal 5.

Tabel 1. Hasil *Pretest*

Mean	Median	Std dev	Min	Max
50.83	50	13.33	30	80

Kategori nilai pre test mahasiswa dapat dilihat pada gambar 2. Sebanyak 53% mahasiswa mendapat nilai rendah, 36% nilai sedang dan 13% nilai pre test tinggi.



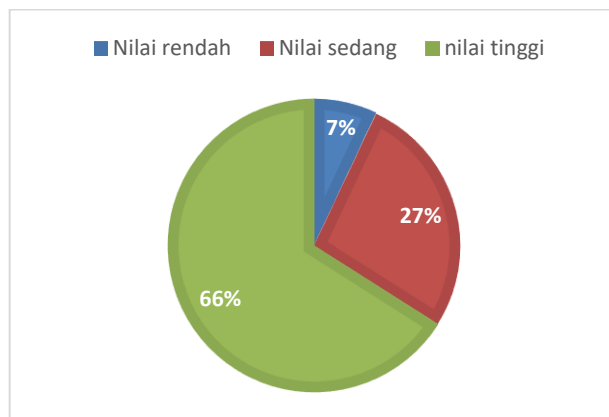
Gambar 2. Diagram kategori hasil *pre test*

Nilai post test dilaksanakan setelah mahasiswa diberikan model pembelajaran berbasis proyek. Data nilai post test didapat melalui instrumen tes yang terdiri atas 20 soal. Setiap soal mempunyai bobot penilaian 5, jika benar dan 0 jika salah. Hasil perhitungan nilai post test menulis mahasiswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil *Posttest*

Mean	Median	Std dev	Min	Max
85	85	7.98	65	100

Kategori nilai post test mahasiswa dapat dilihat pada gambar 3. Sebanyak 7% mahasiswa mendapat nilai rendah. 27% mahasiswa mendapat nilai post test sedang dan 66% mahasiswa mendapat nilai tinggi.



Gambar 3. Diagram kategori hasil *post test*

### 2. Menghitung N-Gain

Pemerolehan skor rata-rata post test dengan rata-rata pre test menunjukkan efektivitas penggunaan pembelajaran berbasis proyek. Nilai N-Gain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. N-Gain rata-rata *pre test* dan *post test*

Keterangan	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Jumlah	1525	2550
Rata-rata	61.83	85
N-Gain	67%	

Tabel 4. Kategori tingkat efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Kategori
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

(Sukarelawan, 2024)

Untuk mengetahui N-Gain, jumlah pre test 1525 dan post test 2550 dengan nilai rata-rata 61.83 dan 85. Setelah itu, nilai N-gainnya 67% termasuk kategori cukup efektif. Dengan kata lain, model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis mahasiswa cukup efektif digunakan.

### 3. Respon Mahasiswa

Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dilakukan menggunakan skala likert. Penentuan bobot dilakukan dengan nilai 5 sangat setuju, nilai 4 setuju, nilai 3 tidak setuju, dan nilai 2 sangat tidak setuju. Sekor tersebut dijumlahkan, dan kemudian dibagi dengan jumlah butir

pertanyaan (Setyosari dalam Alyusfitri et al., 2023)

**Tabel 5.** Respon mahasiswa

No	Aspek	Skor	%	Kategori
1	Dengan model pembelajaran berbasis Projek, saya memiliki kemauan yang tinggi untuk mengikuti Pelajaran	125	83%	Positif
2	Keterampilan menulis artikel dengan model pembelajaran berbasis projek sangat menarik dan tidak membosankan	132	88%	Sangat positif
3	Dengan model pembelajaran berbasis projek, saya merasa lebih mudah menyelesaikan tugas	130	87%	Sangat positif
4	Model pembelajaran berbasis projek memotivasi saya untuk belajar	128	85%	Positif
5	Saya tidak bosan belajar menggunakan model pembelajaran berbasis projek	132	88%	Sangat positif
6	Dengan model pembelajaran berbasis projek ini sangat efektif membuat saya dapat belajar bersama teman atau kelompok	135	90%	Sangat positif
7	Model Pembelajaran berbasis projek dapat menumbuhkan rasa saling menghormati pendapat lain.	131	87%	Sangat positif
8	Pembelajaran berbasis projek dapat menumbuhkan tanggung jawab	123	82%	Positif
9	Pembelajaran berbasis projek dapat meningkatkan kerjasama dengan sesama teman kelompok	131	87%	Sangat positif
10	Dengan model pembelajaran berbasis	133	89%	Sangat positif

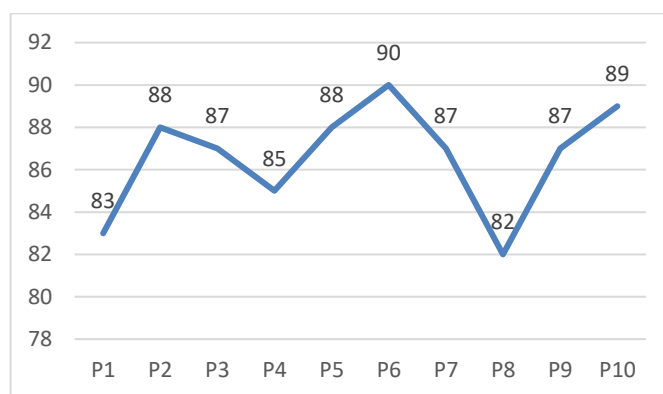
projek dalam pembelajaran saya merasa pembelajaran yang nyata dan bermakna

Rata-rata 87% Sangat positif

**Tabel 6.** Kategori respon mahasiswa

Persentase respon	Kategori
85% ≤	Sangat Positif
70% ≤ NR ≤ 85%	Positif
50% ≤ NR ≤ 70%	Kurang Positif
NR < 50%	Tidak Positif

(Sumber: Setyosari dalam Alyusfitri et al., 2023)



**Gambar 4.** Hasil persentase respon mahasiswa

Berdasarkan respon mahasiswa dalam penelitian, ditemukan bahwa model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis mahasiswa memberikan kesan sangat positif dan menarik bagi mahasiswa dengan memperoleh nilai rata-rata 87%. Berdasarkan rata-rata respon mahasiswa tersebut, terdapat 10 pertanyaan yang ditanggapi diantaranya; (1) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran hal tersebut dinilai oleh mahasiswa dengan respon positif dengan nilai 83%; (2) dengan model pembelajaran tersebut dinilai sangat menarik dan tidak membosankan mendapat nilai 88% dengan kategori sangat positif; (3) dengan model pembelajaran tersebut, mahasiswa merasa lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan, hal tersebut ditujukan dengan nilai 87% kategori sangat positif; (4) Model pembelajaran berbasis proyek dapat memotivasi mahasiswa dengan persentase 85% kategori sangat positif; (5) mahasiswa juga merasa tidak bosan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ditunjukkan dengan nilai 88% kategori sangat positif; (6) model pembelajaran

berbasis proyek ini sangat efektif digunakan Bersama teman dan berkelompok dengan nilai 90% kategori sangat positif; (7) dengan adanya model pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa saling menghormati pendapat teman dengan nilai 87% kategori sangat positif; (8) pembelajaran berbasis proyek dapat menumbuhkan rasa saling menghormati pendapat teman dengan nilai 82% kategori positif; (9) model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan Kerjasama dengan sesama teman dengan nilai 87% katagori sangat positif; (10) dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran mahasiswa merasa sangat nyata dan bermakna dengan nilai 89% kategori sangat positif.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, nilai pre test dan post test menunjukkan keefektivan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika dengan nilai rata-rata pre tes 62% dan post tes 85%. Dengan N-Gain 67% dengan kategori cukup efektif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Suseno et al., (2022) tentang keefektivan model pembelajaran berbasis proyek terhadap keaktifan dan kemampuan mahasiswa yang menunjukkan hasil rata-rata post test lebih tinggi dari rata-rata pre test. Asumsi tersebut didukung juga oleh Dewi et al., (2022) yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran mata kuliah perencanaan pembelajaran keguruan dan menunjukkan skor hasil belajar meningkat dibandingkan skor rata-rata mahasiswa sebelum pemberlakuan. Sebagaimana pula diketahui bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa keunggulan. Diantaranya yakni dapat meningkatkan pengalaman belajar (Hindun et al., 2023). Hasil yang signifikan juga di temukan oleh Munirah et al., (2021) dengan menerapkan model berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Perbedaannya jelas antara siklus I dan siklus ke II dengan kategori baik. Hal tersebutlah yang dapat membantuk mahasiswa mengembangkan pemahaman yang mendalam dan aplikatif terhadap materi

Respon mahasiswa terhadap model pembelajaran tersebut, ditemukan bahwa model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis mahasiswa memberikan kesan sangat positif dan

menarik bagi mahasiswa dengan memperoleh nilai rata-rata 87%. Hal tersebut didukung oleh Nugraheni, (2018) yang mengatakan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga memberikan respon positif bagi siswa. Respon positif juga diberikan oleh mahasiswa pada mata kuliah statistika dengan memberikan perlakuan, proses pembelajaran menjadi efektif dan mahasiswa dapat menghadapi dan menyelesaikan kendala-kendala dalam pembelajaran (Rahayu, 2017). Berdasakan beberapa penelitian tersebut dapat ditarik simpulan, bahwa dalam pembelajaran menggunakan model *project based learning* berpotensi dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan mendapat respon positif bagi peserta didik.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Keefektivan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis mahasiswa dapat disimpulkan cukup efektif digunakan dan memiliki respon sangat positif oleh mahasiswa. Dalam pembelajaran menulis artikel, mahasiswa lebih tertantang dan mendapatkan pengalaman baru dari proses pembelajaran, yang mana sebelumnya mahasiswa hanya membuat makalah persentasi saja. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada mahasiswa selain mengungkapkan gagasan dan masalah juga memberikan pengalaman dalam menulis artikel ilmiah dan bentuk implementasi materi pembelajaran menulis.

## REFERENSI

- [1] Alyusfitri, R., Nora, Y., & Fadhillah, H. I. (2023). Analisis Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbantuan Multimedia Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 113–126.
- [2] Baidowi, A., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 20(1), 48–58. <https://doi.org/10.17977/um017v20i12015p048>
- [3] Dewi, A. C., Yahya, M., & Darmawang. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Kejuruan. *Jurnal Konsepsi*, 11(2), 373–379. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/226>
- [4] Fazrien, J., Fazrien SMAN, J., & Riam, B. (2020). Penerapan Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group

- Resume Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Balai Riam Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 104–114.  
<https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/209>
- [5] Hindun, H., Bahtiar, A., Maryelliwati, M., Susanti, E., Irawati, A., & An Nur, M. J. (2023). Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 457.  
<https://doi.org/10.26499/rnh.v12i2.4695>
- [6] Lubis, M. S., Rahimah, A., Lubis, I. S., Pendidikan, F., Dan Bahasa, I., Pendidikan, I., Selatan, T., & Com, M. L. (2019). *Kesulitan-Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Yang Mengampuh Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Program Studi Bahasa Indonesia Ipts Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti)*. 7(3), 193–199.
- [7] Munirah, M., Yusuf, A. B., Dahlan, M., & Tasmiah, T. (2021). Penerapan Model Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii H Smpn 21 Kota Makassar. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17(2), 272–280. <https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4744>
- [8] Nugraheni, D. (2018). Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Materi Kalor dan Perpindahannya. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 539–544.
- [9] Pontjowulan, P. (2023). Optimalisasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(4), 11–23. <https://doi.org/10.46799/jst.v4i4.712>
- [10] Rahayu, D. S. (2017). Respons Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Statistika. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 2(2), 14.  
<https://doi.org/10.29100/jp2m.v2i2.202>
- [11] Sakaria, S., Asdar, A., & Akbar, A. (2019). Pembelajaran Menulis Artikel Opini Berbasis Proyek. *Klasikal : Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1(2), 38–46.  
<https://doi.org/10.52208/klasikal.v1i2.33>
- [12] Sukarelawan, I. T. K. I. S. M. A. (2024). *N-Gain vs Stacking*. Suryacahaya.
- [13] Suseno, R., Indriyani, I., Afdal, M., & Nizori, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keaktifan dan Kemampuan Mahasiswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 9(1), 90–98.  
<https://doi.org/10.17977/um031v9i12022p090>
- [14] Thahir, A. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 2 Sungguminasa. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(2), 188–201.  
<https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i5>
- [15] Umar, T., Peunyareng, J. A., Kleng, G., & Meureubo, K. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mbkm. *Jurnal Bionatural*, 10(1), 31–41.  
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio/article/view/179>
- [16] Umi, I. (2020). PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA SMK Umi. *Ejournal.Unkhair.Ac.Id*, 10(July), 1–23.  
<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/pedagigk/article/viewFile/5551/3498>
- [17] Wagirun, W., & Irawan, B. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Menulis Teks Eksplanasi di Kelas XI SMA. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(1), 74.  
<https://doi.org/10.24235/ileal.v5i1.5033>